



## Kode untuk penandaan warna





## Daftar isi

|  |    |
|--|----|
| Daftar isi.....  | i  |
| Prakata .....  | ii |
| 1 Ruang lingkup.....   | 1  |
| 2 Tujuan.....  | 1  |
| 3 Kode huruf .....   | 1  |
| 4 Kombinasi-kombinasi warna untuk bagian yang sama.....      | 2  |
| 5 Warna-warna yang berbeda untuk bagian-bagian berbeda ..... | 2  |





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) “Kode untuk penandaan warna”, diadopsi secara identik dari Standar *International Electrotechnical* (IEC) 60757 (1983) dengan judul “*Code for designation of colours*”.

Standar ini dirumuskan oleh Panitia Teknik Istilah Teknik Ketenagalistrikan (PTIT), standar ini telah melalui proses/prosedur perumusan standar dan terakhir dibahas dalam Forum Konsensus XXII pada tanggal 11 sampai dengan 13 Nopember 2003 di Jakarta untuk mencapai mufakat.

Semoga SNI ini bermanfaat bagi kita terutama dalam menunjang pembangunan nasional untuk kesejahteraan rakyat.





## Kode untuk penandaan warna

### 1 Ruang lingkup

Standar ini berlaku untuk teks pemerian, penggambaran, pemarkaan, dan lain-lain, dalam bidang elektroteknis.

### 2 Tujuan

Menuliskan suatu kode huruf untuk penandaan beberapa warna yang berbeda.

CATATAN 1 Suatu kode angka dalam pertimbangan

CATATAN 2 Tujuan standar ini bukan untuk menuliskan batas-batas warna dan sifat-sifatnya. Untuk definisi yang tepat dari warna-warna itu, yang harus memenuhi syarat-syarat warna-warna keselamatan, lihat ISO/DIS 3864.3: *Safety Colours and Safety Signs*. Panduan yang berkaitan dengan julat-julat warna dan sifat-sifat yang berterima untuk setiap produk khusus, dapat ditetapkan dalam SNI yang dipersiapkan oleh Panitia Teknik terkait.

### 3 Kode huruf

Kode huruf yang baku dapat dilihat dalam Tabel 1.

Jika perlu menggunakan warna-warna selain yang tercantum dalam Tabel 1, kode yang digunakan harus didefinisikan dalam dokumentasi tambahan dari perlengkapan khusus.

**Tabel 1 Kode huruf**

| Warna                     | Kode huruf |
|---------------------------|------------|
| Hitam                     | BK         |
| Coklat                    | BN         |
| Merah                     | RD         |
| Jingga                    | OG         |
| Kuning                    | YE         |
| Hijau                     | GN         |
| Biru (termasuk biru muda) | BU         |
| Ungu                      | VT         |
| Abu-abu                   | GY         |
| Putih                     | WH         |
| Merah jambu               | PK         |
| Emas                      | GD         |
| Hijau kebiruan (pirus)    | TQ         |
| Perak                     | SR         |
| Hijau dan kuning          | GNYE       |

CATATAN Karakter alfabetis dalam huruf kecil dapat digunakan dengan makna yang sama sebagai alternatif yang tidak disukai.



#### 4 Kombinasi-kombinasi warna untuk bagian yang sama

Kombinasi-kombinasi warna harus ditandai dengan menambah kode-kode untuk warna-warna yang berbeda dengan urutan dari atas pada Tabel 1.

Misal : Suatu bagian dwiwarna merah dan biru : RDBU

#### 5 Warna-warna yang berbeda untuk bagian-bagian berbeda

Dalam hal bagian-bagian yang berbeda yang diwarnai berbeda, kode-kode untuk warna-warna yang berbeda itu dipisahkan dengan tanda “plus” (+).

Misal : Sebuah kabel inti-lima terdiri atas dua hitam, satu coklat, satu biru dan satu hijau – dan – kuning : BK + BK + BN + BU + GNYE.









**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.or.id](mailto:bsn@bsn.or.id)